

**GAGASAN ULAMA PEREMPUAN CIREBON MENGENAI
KESEHATAN REPRODUKSI DALAM AL-QUR'AN:
PENDEKATAN *MA'NA CUM MAGHZA***

SKRIPSI



Oleh:

Nurul Fadhilah
NIM. 2008304009

**PROGRAM STUDI JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2024 M/1445 H**

**GAGASAN ULAMA PEREMPUAN CIREBON MENGENAI
KESEHATAN REPRODUKSI DALAM AL-QUR'AN:
PENDEKATAN *MA'NA CUM MAGHZA***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2024 M/1445 H**

ABSTRAK

Nurul Fadhilah: Gagasan Ulama Perempuan Cirebon Mengenai Kesehatan Reproduksi dalam Al-Qur'an: Pendekatan *Ma'na Cum Maghza*

Kesehatan reproduksi bagian dari upaya pengarusutamaan gender oleh ulama perempuan. Kesehatan reproduksi adalah keadaan perempuan maupun laki-laki yang mampu memfungskikan dan menjalankan fungsi-fungsi reproduksinya itu secara sehat, baik fisik, psikis, atau sosial. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perspektif *ma'na cum maghza* terhadap kesehatan reproduksi dalam al-Qur'an menurut ulama perempuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) Gender dalam kesehatan reproduksi itu harus bersifat komprehensif. Tidak berhenti pada biologis, namun juga sosial, politik, dan ekonomi. Kesehatan reproduksi ialah kondisi yang sehat melalui proses yang sehat, serta memperoleh pelayanan yang sehat, baik secara fisik dan psikis. Sehat secara fisik yang berarti tidak mengidap penyakit, sedangkan sehat secara psikis berarti tidak terdapatnya penyakit psikis. Maka harus diperlakukan dengan baik jangan disakiti karena akan menghasilkan produksi yang baik dan sehat (fisik dan psikis); 2) Relevansinya dalam konteks kesehatan reproduksi yakni pentingnya perhatian seluruh pihak baik perempuan maupun laki-laki, masyarakat, bahkan negara untuk memastikan kesehatan reproduksi perempuan itu terjamin, terpenuhi, dan memiliki fasilitas yang mumpuni. Ayat-ayat yang muncul itu untuk mengingatkan komunitas terutama laki-laki bahwa apabila menginginkan perempuan selalu bereproduksi maka perempuannya harus diberi tempat, diberi jaminan, diberi kenyamanan, dan lain-lain. Pesan utamanya adalah bagaimana menemani, mendampingi, memfasilitasi, dan memastikan orang-orang yang sedang punya peran itu hak-haknya tidak terkurangi. Semua sepakat bahwa perempuan yang sedang menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui tidak boleh disakiti. Seperti harus menemani yang sedang menstruasi, memenuhi kebutuhan yang sedang hamil, menolong yang sedang melahirkan, serta mendukung ibu yang sedang menyusui dan itu semuanya merupakan *maghza al-Mutaharrik* sebagai jawaban seluruh permasalahan di masyarakat pada zaman sekarang.

Kata Kunci: Ulama perempuan, Gender, Kesehatan reproduksi, Menstruasi, Kehamilan, Melahirkan, Menyusui, serta *Maghza al-Mutaharrik*.

ABSTRACT

Nurul Fadhilah: Cirebon Female Ulama's Ideas Regarding Reproductive Health in the Qur'an: Ma'na Cum Maghza Approach

Reproductive health is part of efforts to mainstream gender by female ulama. Reproductive health is the condition of women and men who are able to function and carry out their reproductive functions in a healthy manner, whether physical, psychological or social. The aim of this research is to determine the ma'na cum maghza perspective on reproductive health in the Koran according to female scholars. This research uses qualitative research and uses library research methods. The results of this research are: 1) Gender in reproductive health must be comprehensive. It doesn't stop at biology, but also social, political and economic. Reproductive health is a healthy condition through a healthy process, as well as obtaining healthy services, both physically and psychologically. Physically healthy means not suffering from disease, while psychologically healthy means there is no psychological disease. So it must be treated well and not hurt because it will produce good and healthy production (physical and psychological); 2) Its relevance in the context of reproductive health is the importance of attention from all parties, both women and men, society, and even the state, to ensure that women's reproductive health is guaranteed, fulfilled, and has adequate facilities. The verses that appear are to remind the community, especially men, that if women want to always reproduce, women must be given a place, given security, given comfort, etc. The main message is how to accompany, accompany, facilitate and ensure that people who are in this role do not have their rights reduced. Everyone agrees that women who are menstruating, pregnant, giving birth and breastfeeding should not be harmed. Such as having to accompany those who are menstruating, meeting the needs of those who are pregnant, helping those who are giving birth, and supporting mothers who are breastfeeding and all of this is maghza al-Mutaharrik as the answer to all the problems in society today.

Keywords: *Female ulama, Gender, Reproductive health, Menstruation, Pregnancy, Childbirth, Breastfeeding, and Maghza al-Mutaharrik.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillāh irrahmān irrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fadhilah

NIM : 2008304009

Judul : Gagasan Ulama Perempuan Cirebon Mengenai Kesehatan

Reproduksi dalam Al-Qur'an: Pendekatan *Ma'na Cum Maghza*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 3 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Nurul Fadhilah
NIM. 2008304009

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAGASAN ULAMA PEREMPUAN CIREBON MENGENAI
KESEHATAN REPRODUKSI DALAM AL-QUR'AN:
PENDEKATAN *MA'NA CUM MAGHZA***

Nurul Fadhilah

NIM: 2008304000

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I
NIP. 198004212011011008

Dr. Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I
NIP. 198002032003121001

Ketua Jurusan



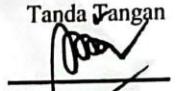
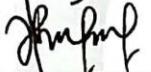
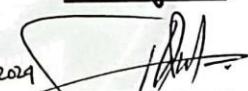
H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I
NIP. 198004212011011008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Gagasan Ulama Perempuan Cirebon Mengenai Kesehatan Reproduksi dalam Al-Qur'an: Pendekatan *Ma'na Cum Maghza***” oleh **Nurul Fadhilah**, NIM. 2008304009, telah dimunaqosahkan pada tanggal 7 Mei 2024 dihadapan dewan pengaji dan dinyatakan lulus. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 7 Mei 2024

TIM MUNAQOSAH

| Ketua Jurusan | Tanggal | Tanda Tangan |
|---|-------------|--|
| H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. NIP. 198004212011011008 | 29 Mei 2024 |  |
| Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M. Ag. NIP. 197509252005012005 | 29 Mei 2024 |  |
| Pengaji I Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 197912262008011007 | 15 Mei 2024 |  |
| Pengaji II Muhamad Sofi Mubarok, M.H.I NIP. 198807092019031005 | 15 Mei 2024 |  |
| Pembimbing I H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I NIP. 198004212011011008 | 29 Mei 2024 |  |
| Pembimbing II Dr. Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I NIP. 198002032003121001 | 15 Mei 2024 |  |



NOTA DINAS

Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati

Di

Cirebon

Assalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : Nurul Fadhilah

NIM : 2008304009

Judul : Gagasan Ulama Perempuan Cirebon Mengenai Kesehatan

Reproduksi dalam Al-Qur'an: Pendekatan *Ma'na Cum Maghza*

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

Cirebon, 3 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.
NIP. 198004212011011008


Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 198002032003121001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.
(Q.S. Asy-Syarh [94]: 6)

Maka harus selalu bersyukur kepada Allah SWT.,
harus mempunyai kesabaran yang tiada batas,
dan jangan lupakan ikhlas.

(Nurul Fadhilah)



RIWAYAT HIDUP



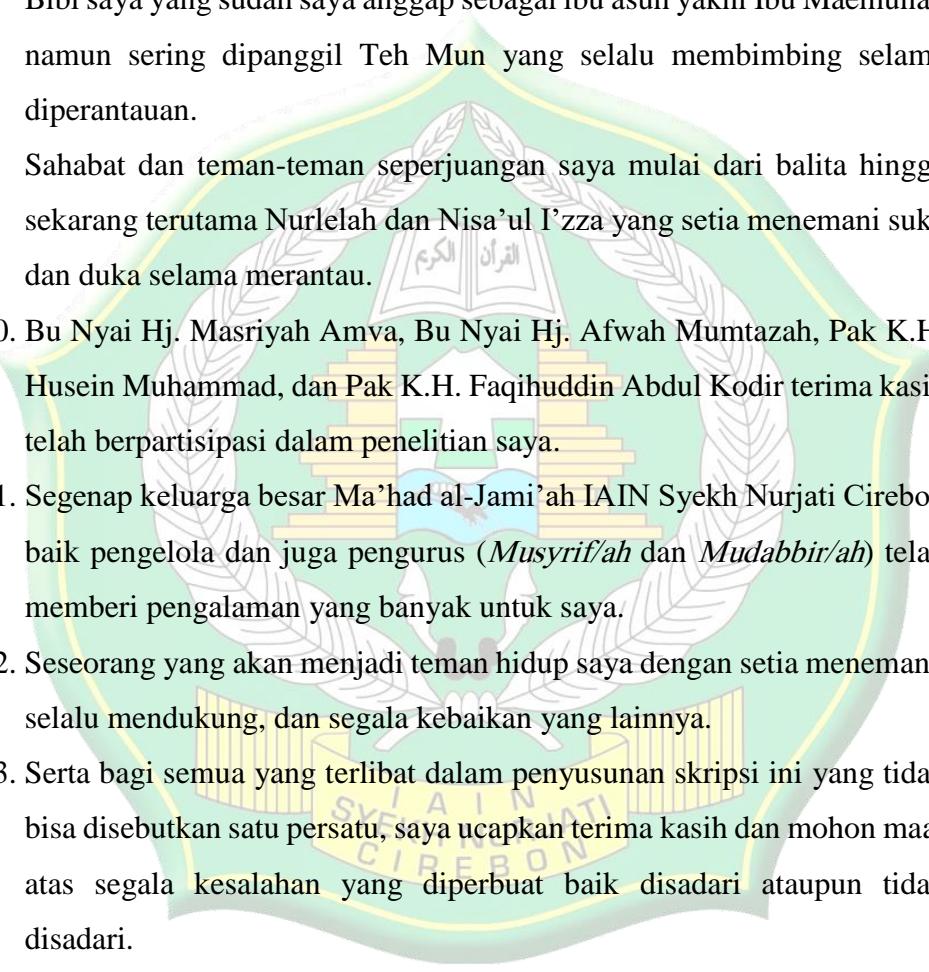
Nama lengkap peneliti adalah Nurul Fadhilah. Tempat lahir di kota Purwakarta, pada tanggal 23 Januari 2002. Putri bungsu dari Bapak Daiman Maskuro dan Ibu Fatimah yang beralamat di Perumahan Permata Sakinah Blok E No. 82 RT/RW 013/002 Desa Kadumekar Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Adapun riwayat pendidikan yang pernah peneliti tempuh adalah:

1. PAUD Linggarjati Kampung Ciomas, pada tahun 2007 sampai dengan 2008.
2. SDN 1 Tegal Munjur Kabupaten Purwakarta, pada tahun 2008 sampai dengan 2014.
3. SMPN 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta, pada tahun 2014 sampai dengan 2017. Sempat mondok di Miftahul Hidayah kurang lebih 3 bulan. Namun dilanjut dengan menjadi santri kalong di Pondok Pesantren Daarul Hikmah ar-Ruhama Kabupaten Purwakarta sampai kelas 2 pada jenjang Aliyah dikarenakan pindah rumah.
4. MAS MAI Kabupaten Purwakarta, pada tahun 2017 sampai dengan 2020. Sempat mengikuti Bimbingan belajar dari Primagama Purwakarta dan Ganesha Opration (GO) Purwakarta Subang Cikampek.
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, pada tahun 2020 sampai dengan 2024, sembari menjadi santri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan dilanjut menjadi pengurus (*Mudabbirah*) di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Alhamdulillāhirabbil'ālamīn, untaian syukur yang begitu besar kepada Allah SWT. telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, serta mempermudah segalanya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini yang dipersembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Daiman Maskuro dan Ibu Fatimah yang selalu mendoakan setiap waktu, membimbing, memotivasi, serta mendukung dengan penuh cinta, kasih, dan sayangnya yang sangat tulus.
2. Kakak-kakak beserta kakak ipar, Mba Liani dan Aa Badawi, Mba Meila dan Aa Afif, Mba Tuti dan Aa Nuri, serta Aa Irvan dan Teh Intan yang selalu mendukung dan membantu secara morel dan materiel dengan kasih sayang yang tulus.
3. Guru sekolah dan guru pengajian di Purwakarta mulai dari SD, SMP, serta MA yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan doa sehingga dapat menempuh pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Beberapa civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon, di antaranya Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag (Rektor IAIN SNJ Cirebon), Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon), Bapak H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), Ibu Nurkholidah, M.Ag. (Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), beberapa staf Fakultas Ushuluddin dan Adab, serta segenap civitas akademik yang lain.
5. Dosen Pembimbing Skripsi H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I dan Dr. Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I terima kasih saya ucapkan atas kesabaran dan ilmu yang bapak berikan untuk kelancaran skripsi ini.

- 
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atas bimbingan serta ilmu yang diberikan selama menempuh pendidikan sarjana ini.
 7. Ibu asuh saya yakni Ibu Siti Fatimah Djuhartini S.pd yang selalu mendoakan, memberi nasihat, dan semangat, serta kasih sayang yang tulus semenjak SMP hingga sekarang.
 8. Bibi saya yang sudah saya anggap sebagai ibu asuh yakni Ibu Maemunah namun sering dipanggil Teh Mun yang selalu membimbing selama diperantauan.
 9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan saya mulai dari balita hingga sekarang terutama Nurlelah dan Nisa'ul I'zza yang setia menemani suka dan duka selama merantau.
 10. Bu Nyai Hj. Masriyah Amva, Bu Nyai Hj. Afwah Mumtazah, Pak K.H. Husein Muhammad, dan Pak K.H. Faqihuddin Abdul Kodir terima kasih telah berpartisipasi dalam penelitian saya.
 11. Segenap keluarga besar Ma'had al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon baik pengelola dan juga pengurus (*Musyrif/ah* dan *Mudabbir/ah*) telah memberi pengalaman yang banyak untuk saya.
 12. Seseorang yang akan menjadi teman hidup saya dengan setia menemani, selalu mendukung, dan segala kebaikan yang lainnya.
 13. Serta bagi semua yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih dan mohon maaf atas segala kesalahan yang diperbuat baik disadari ataupun tidak disadari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umatnya mudah-mudahan mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. *Amīn.*

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi judul **Gasasan Ulama Perempuan Cirebon Mengenai Kesehatan Reproduksi dalam Al-Qur'an: Pendekatan *Ma'na Cum Maghza*.** Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan bantuan, serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat morel maupun materiel yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

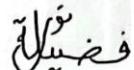
1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
4. Bapak H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I. sebagai dosen pembimbing skripsi satu yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan, dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I. sebagai dosen pembimbing skripsi dua yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan

waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan, dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Nurkholidah, M.Ag. sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Wawan Dharmawan, S.E. sebagai staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya uataian kata terima kasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah SWT. membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. *Amīn*.

Cirebon, 3 Mei 2024

Penulis



Nurul Fadhilah
NIM. 2008304009

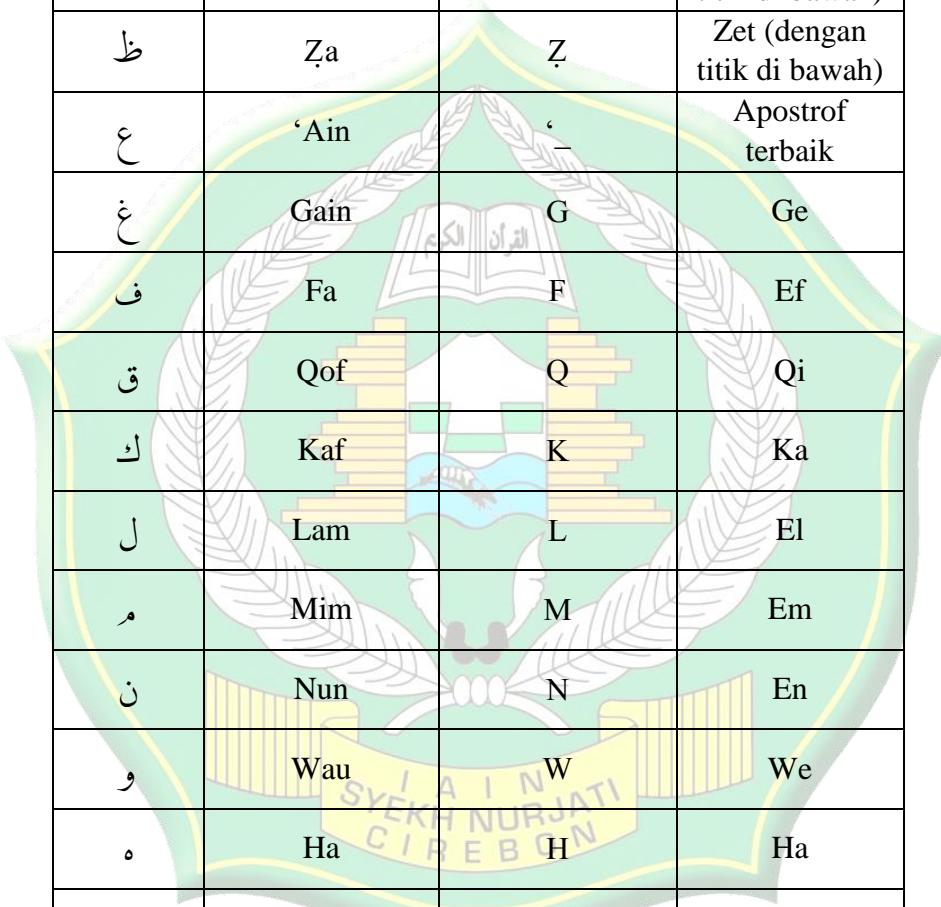
TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Şa | Ş | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | Ḩ | Ha (dengan titik di atas) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |



| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ' | Apostrof terbaik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| أ | Fathah | A | A |
| إ | Kasrah | I | I |
| ؤ | Dammah | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| يَ | Fathah dan ya | Ai | A dan I |
| وَ | Fathah dan wau | Au | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ... أَيْ ... أَ | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ى | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| وُ | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مات : *māta*

رمي : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

روضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-ātfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ׁ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّا نَا : *najjañna*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نِعْمٌ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*taṣdīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَلَيٰ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبَلَادُ : *al-bilādū*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūnā*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرُتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bī khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafaz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *بِاللَّهِ billāh*.

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh: *هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fī rahmatillāh*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī‘a linnāsi lallažī bī Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al-Ḍalāl

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK..... | i |
| ABSTRACT..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| NOTA DINAS | vi |
| MOTTO | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | ix |
| KATA PENGANTAR | xi |
| TRANSLITERASI ARAB LATIN | xiii |
| DAFTAR ISI | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah Penelitian..... | 14 |
| C. Tujuan Penelitian | 14 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 14 |
| E. Penelitian Terdahulu | 15 |
| F. Landasan Teori..... | 22 |
| G. Metode Penelitian..... | 29 |
| H. Rencana Sistematika Penelitian..... | 32 |
| BAB II KESEHATAN REPRODUKSI DAN <i>MA'NA CUM MAGHZA</i> | 34 |
| A. Konstruksi Gender | 34 |
| B. Kesehatan Reproduksi..... | 39 |
| C. <i>Ma'na Cum Maghza</i> | 61 |
| BAB III ULAMA PEREMPUAN CIREBON | 66 |
| A. Pengertian Ulama Perempuan | 66 |
| B. Biografi Ulama Perempuan Cirebon..... | 69 |

| | |
|--|------------|
| 1. Nyai Hj. Masriyah Amva..... | 70 |
| 2. Nyai Hj. Afwah Mumtazah..... | 81 |
| 3. K.H. Husein Muhammad | 88 |
| 4. K.H. Faqihuddin Abdul Kodir | 95 |
| BAB IV GAGASAN ULAMA PEREMPUAN CIREBON TERHADAP AYAT-AYAT AL-QUR'AN MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PENDEKATAN <i>MA'NA CUM MAGHZA</i> | 103 |
| A. Penafsiran Ayat-Ayat tentang Menstruasi (<i>Haid</i>) | 103 |
| 1. Analisis Linguistik | 103 |
| 2. Analisis Konteks Historis | 107 |
| 3. Pesan Utama (<i>al-Maghza al-Ayat</i>) | 109 |
| B. Penafsiran Ayat-Ayat tentang Kehamilan..... | 111 |
| 1. Analisis Linguistik | 111 |
| 2. Analisis Konteks Historis | 112 |
| 3. Pesan Utama (<i>al-Maghza al-Ayat</i>) | 115 |
| C. Penafsiran Ayat-Ayat tentang Melahirkan..... | 117 |
| 1. Analisis Linguistik | 117 |
| 2. Analisis Konteks Historis | 119 |
| 3. Pesan Utama (<i>al-Maghza al-Ayat</i>) | 121 |
| D. Penafsiran Ayat-Ayat tentang Menyusui | 122 |
| 1. Analisis Linguistik | 122 |
| 2. Analisis Konteks Historis | 125 |
| 3. Pesan Utama (<i>al-Maghza al-Ayat</i>) | 127 |
| E. Konstruksi Pengetahuan <i>Maghza Al-Mutaharrik</i> Ulama Perempuan terhadap Ayat-Ayat tentang Kesehatan Reproduksi | 128 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 155 |
| A. Kesimpulan | 155 |
| B. Saran..... | 156 |
| DAFTAR PUSTAKA | 157 |
| LAMPIRAN | 167 |